



UNIVERSITAS
MERCU BUANA
Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi *Public Relations*

Wan Salwa
44213010099

Adopsi Budaya Korea Melalui Drama Korea Pada Mahasiswa Universitas Mercu Buana Jumlah halaman : xi + 77 halaman + 33 lampiran
Bibliografi : 30 acuan, tahun 1993 - 2016

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang karena fenomena gelombang korea yang menyebar keseluruh dunia termasuk Indonesia dan drama korea merupakan salah satu pemicunya. Sebagian besar drama Korea memasukan unsur-unsur budaya kedalam drama buatannya. Drama Korea pun menjadi produk komunikasi yang efektif sebagai transmisi budaya ketika ditayangkan melalui media massa dan tersebar luas melalui media-media lainnya.

Hal ini penulis anggap menarik karena melalui drama Korea, bukan berarti remaja dalam penelitian ini mahasiswa sebagai penonton hanya menjadikan hiburan saja, tetapi juga mendapatkan pengetahuannya dalam hal ini tentang budaya. Terpilih sebagai objek penelitian ini adalah drama kore Boys Before Flower (BBF), yang sudah tayang lebih dari tiga kali di televise Indonesia. Drama Korea Boys Before Flower (BBF) terpilih sebagai objek penelitian karena drama tersebut mengemas budaya Korea yang kental dengan fesyen dan sopan santun dalam cerita yang ringan, sehingga unsur-unsur budaya yang terkandung mudah diserap oleh penontonnya.

Penulis juga melakukan penelitian lebih lanjut dengan melakukan wawancara dengan beberapa Mahasiswa Universitas Mercu Buana mengenai faktor apa yang menyebabkan drama Korea mudah diterima di Indonesia. Pengenalan narasumber pada drama Korea baik. Narasumber menaruh perhatian yang tinggi terhadap unsur-unsur budaya Korea dalam drama. Unsur-unsur budaa Korea dalam wujud pakaian dan makanan khas dan lokasi-lokasi wisata di dalam drama Korea bahkan pada nilai sopan santun sebagai unsur budaya. Drama Korea terkesan tidak berat walaupun sarat akan unsur-unsur budaya Korea.